

SKRIPSI PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RUJUKAN MATERNAL
DI PUSKESMAS PONED BUNDER KECAMATAN SUSUKAN
KABUPATEN CIREBON PERIODE 2023-2025**



Vivi Sofiah Kohar
NIM : P20624425036

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN CIREBON
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
2026**

SKRIPSI PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RUJUKAN MATERNAL
DI PUSKESMAS PONED BUNDER KECAMATAN SUSUKAN
KABUPATEN CIREBON PERIODE 2023-2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan

Vivi Sofiah Kohar
NIM : P20624425036

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN CIREBON
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi penelitian yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rujukan Maternal di Puskesmas PONED Bunder Periode 2023-2025.

Skripsi penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya. Skripsi ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari ibu Suratmi, SST., M.Keb. selaku pembimbing utama serta ibu Bdn Rinela Padmawati, SST., MPH. selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dr. Yati Budiarti, SST., M.Keb. selaku Ketua Jurusan Kebidanan Cirebon.
3. Dr. Hj. Yeni Fitrianingsih, SST, M.Kes. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Cirebon.
4. H. Solekhin S.Kep.,Ners. selaku Kepala Puskesmas PONED Bunder.

5. Bdn. Winansih, SST. selaku Bidan Koordinator Puskesmas Poned Bunder.
6. Hj. Rusmiati, S.Pd. Ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa dan motivasi.
7. Nono Rustiyono, S.Kep.,Ners. suami yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
8. Kayla Nadhifa Izdihaar dan Keana Mafaza Izdihaar anak-anakku tercinta yang selalu memberikan semangat dan doanya.

Akhir kata, peneliti berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 30 Januari 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Ruang Lingkup.....	9
B. Kerangka Konsep	30
C. Keaslian Penelitian	31
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	37
E. Definisi Operasional Penelitian.....	38
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian	41
H. Prosedur Penelitian.....	42
I. Manajemen Data.....	45

J. Etika Penelitian	48
K. Kelemahan dan Hambatan Penelitian.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil	51
B. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian	32
Tabel 2. Definisi Operasional Penelitian Independen	39
Tabel 3. Definisi Operasional Penelitian Dependen	41
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kejadian Rujukan Maternal	51
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Paritas	53
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	54
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Status Pekerjaan.....	54
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Klinis Kasus Rujukan.....	55
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keterlambatan.....	55
Tabel 11. Hubungan Usia Dengan Kejadian Rujukan Maternal	57
Tabel 12. Hubungan Paritas Dengan Kejadian Rujukan Maternal	58
Tabel 13. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Rujukan Maternal.....	59
Tabel 14. Hubungan Status Pekerjaan Dengan Kejadian Rujukan Maternal.....	61
Tabel 15. Hubungan Faktor Klinis Dengan Kejadian Rujukan Maternal ..	62
Tabel 16. Hubungan Keterlambatan Dengan Kejadian Rujukan Maternal.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

Lampiran 2. Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Poned Bunder

Lampiran 4. Protokol Etik Penelitian Kesehatan

Lampiran 5. Perhitungan penentuan sampel data

Lampiran 6. Hasil Analisis Data

Lampiran 7. Lembar Konsultasi

INTISARI

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi masalah utama di Indonesia dengan 4.150 kasus pada tahun 2024. Rujukan maternal merupakan salah satu upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu melalui penanganan yang tepat dan cepat. Jumlah rujukan maternal di Puskesmas PONED Bunder periode 2023–2025 tergolong tinggi sehingga perlu diidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Kejadian rujukan maternal dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain karakteristik ibu (usia, paritas, tingkat pendidikan dan status pekerjaan), faktor klinis dan keterlambatan (*three delays*).

Tujuan: Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian rujukan maternal di Puskesmas PONED Bunder Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon Periode 2023–2025.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain observasional pendekatan cross sectional menggunakan data sekunder rekam medis. Sampel sebanyak 344 data diambil dengan teknik total sampling. Analisis data menggunakan uji Chi-Square ($\alpha=0,05$).

Hasil: Kejadian rujukan maternal ditemukan pada 168 kasus (48,8%). Analisis univariat menunjukkan sebagian besar ibu berada pada usia tidak berisiko (64,2%), paritas tidak berisiko (62,8%), berpendidikan rendah (64%), dan tidak bekerja (81,4%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara usia ($p=0,025$), paritas ($p=0,034$), tingkat pendidikan ($p=0,002$), faktor klinis ($p=0,000$), dan keterlambatan ($p=0,000$) dengan kejadian rujukan maternal. Status pekerjaan tidak menunjukkan hubungan signifikan ($p=0,083$).

Kesimpulan: Faktor klinis dan keterlambatan merupakan faktor berhubungan dengan kejadian rujukan maternal. Diperlukan peningkatan skrining risiko, deteksi dini komplikasi serta edukasi kepada ibu dan keluarga.

ABSTRACT

Background: Background: Maternal Mortality Rate (MMR) remains a major problem in Indonesia, with 4,150 cases recorded in 2024. Maternal referral is one of the efforts to reduce maternal morbidity and mortality through prompt and appropriate management. The number of maternal referrals at Puskesmas PONED Bunder during the 2023–2025 period was relatively high, so it is necessary to identify the contributing factors. The occurrence of maternal referral is influenced by various factors, including maternal characteristics (age, parity, education level and employment status), clinical factors, and delays (three delays).

Objective: To analyze the factors associated with the occurrence of maternal referrals at Puskesmas PONED Bunder, Susukan District, Cirebon Regency, for the Period 2023–2025.

Methods: A quantitative study with an analytical observational design using a cross-sectional approach based on secondary data from medical records. A total of 344 data were collected using total sampling technique. Data were analyzed using the Chi-Square test ($\alpha=0.05$).

Results: Maternal referrals were found in 168 cases (48.8%). Univariate analysis showed that most mothers were of non-risk age (64.2%), non-risk parity (62.8%), had low education (64%), and were not employed (81.4%). Chi-Square test results showed significant relationships between age ($p=0.025$), parity ($p=0.034$), education level ($p=0.002$), clinical factors ($p=0.000$), and delays ($p=0.000$) with maternal referrals. Employment status showed no significant relationship ($p=0.083$).

Conclusion: Clinical factors and delays were the factors associated with maternal referrals. Improvement in risk factor screening, early detection of complications and education for mothers and families are needed.